

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS INFORMASI
NONVERBAL KE DALAM VERBAL OLEH SISWA
KELAS X SMK BUDISATRYA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

MEGA SILFIA

NPM. 1302040182



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Mega Silfia. NPM 1302040182. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal oleh Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 110 orang yang tersebar di 3 kelas. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik random kelas dan terpilih kelas X-AK 2 yang berjumlah 35 orang untuk kelas eksperimen dan X-AK 1 yang berjumlah 35 untuk kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Kelompok yang diberikan pembelajaran menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* adalah kelas eksperimen dan kelompok yang diberi pembelajaran menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model konvensional adalah kelas kontrol. Adapun hasil tes kelas yaitu nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 94, nilai terendah kelas eksperimen adalah 55, dan rata-ratanya adalah 81,26. Nilai tertinggi di kelas kontrol adalah 83, nilai terendah di kelas kontrol adalah 44, dan rata-rata nilai 67,13. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 68$ didapatkan $t_{tabel} = 1,66$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,16 > 1,66$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal oleh Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt, atas berkat rahmad dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara.

Melihat kurangnya minat siswa dalam materi ini khususnya di bidang menulis informasi nonverbal kedalam verbal dan sebaliknya menimbulkan peneliti memilih judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal oleh Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”**

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa untuk ayahanda Syahrial dan ibunda Welina Fitri dengan jerih payah mengasuh dan mendidik, serta memberikan doa restu yang tidak ternilai dan sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Disisi lain, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr.Elfrianto Nasution, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra.Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dr. Muhammad.Isman, M.Hum., selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Winarti, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Drs. Nurhaida Pardede, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang membangun serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Yulhasni, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akedemik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sampai semester akhir.
8. Ir. Edi Sarman Hsb, M.T., selaku Kepala Sekolah SMK Budisatrya Medan. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Pegawai dan Staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
11. Buat sahabat-sahabatku, Wahyu Candra Dewi, Sri Indrayani, Mirna Alfiani, Rani Emanuela, Yulia Nadrah, yang telah memberikan bantuan serta teman-teman B Sore angkatan 2013 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasinya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dari kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Amin Ya Robbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, April 2017

Peneliti

Mega Silfia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	6
a. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Course review horay</i>	7
b. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Course review horay</i>	8
c. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Course review horay</i>	8
2. Pengertian model konvensional	9

a. Langkah-langkah model konvensional	9
b. Kelebihan model konvensional	10
c. Kelemahan model konvensional	10
3. Pengertian menulis	11
4. Macam-macam Menulis	11
5. Informasi Nonverbal	12
6. Informasi Verbal	13
7. Pengalihan informasi nonverbal ke dalam verbal	13
8. Pengalihan informasi verbal ke dalam nonverbal	14
B. Kerangka Konseptual	14
C. Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	17
1. Populasi.....	17
2. Sampel.....	18
C. Metode Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	24
E. Defenisi Operasional Variabel	25
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi hasil penelitian	31
1. Deskripsi skor kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan model <i>Course Review Horay</i>	31
2. Deskripsi skor kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan model konvensional	35
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	38
1. Uji normalitas data	38
2. Uji Homogenitas	42
C. Pengujian Hipotesis	43
D. Diskusi Hasil Penelitian	45
E. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
1. Kesimpulan	47
2. Saran	48
Daftar pustaka	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	17
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa.....	18
Tabel 3.3 Desain penelitian.....	20
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol...	21
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian	26
Tabel 3.6 Kategori skor penilaian	28
Tabel 4.1 Nilai siswa eksperimen.....	31
Tabel 4.2 Persentase Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	34
Tabel 4.3 Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	35
Tabel 4.4 Persentase Nilai Siswa kelas Kontrol	37
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	38
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Soal Tes Kelas Eksperimen	50
Lampiran 2 Rpp Kelas Eksperimen	52
Lampiran 3 Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	58
Lampiran 4 Hasil Tes Kelas Kontrol	67
Lampiran 5 Absen Siswa Kelas Eksperimen	75
Lampiran 6 Absen Siswa Kelas Kontrol.....	77
Lampiran 7 K-1	79
Lampiran 8 K-2.....	80
Lampiran 9 K-3.....	81
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	82
Lampiran 11 Lembar Pengesahan proposal	83
Lampiran 12 Surat Permohonan Seminar Proposal	84
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Penguji	85
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing	86
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	87
Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal	88
Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiat.....	89
Lampiran 18 Surat Izin Riset	90
Lampiran 19 Surat Balasan Riset.....	91

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 21 Permohonan Ujian Skripsi.....	93
Lampiran 22 Surat Pernyataan Ujian Skripsi.....	94
Lampiran 23 Tabel T.....	95
Lampiran 24 Tabel F.....	98
Lampiran 25 Tabel Z.....	100
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup.....	102

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan pelaksanaan kurikulum suatu lembaga pendidikan tertentu yang dapat mempengaruhi para siswa dalam tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengatarkan para siswa menuju pada perubahan, perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa diharapkan mampu berinteraksi dengan lingkungan yang telah diatur melalui proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa diutamakan pencapaian keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Serta memiliki beberapa aspek keterampilan dalam berbahasa, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut merupakan catur tunggal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Jika siswa kurang mengerti akan konsep bahasa maka siswa tidak dapat menggunakan berbagai katadan kalimat dalam memahami suatu bacaan.

Tarigan (2008: 3) menyatakan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif karena menulis berarti menyampaikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Menulis memiliki peran

yang penting karena dengan menulis maka seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan 3 daya kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan mengumpulkan informasi. Tulisan menjadi sarana komunikasi yang efisien dan efektif untuk menjangkau khalayak masa yang luas.

Berdasarkan pengalaman saya selama mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2016 di SMK Budisatrya, ternyata banyak siswa yang kurang meminati pelajaran informasi nonverbal ke dalam verbal. Kurang tepatnya model yang digunakan tersebut menimbulkan kebosanan bagi siswa sehingga siswa malas untuk mengikuti pelajaran informasi nonverbal ke dalam verbal. Seharusnya guru menggunakan model baru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan pada siswa terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal.

Menyadari hal tersebut, maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mempunyai minat menulis informasi nonverbal ke dalam verbal. Guru harus memiliki pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal, peneliti menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

Dalam model pembelajaran ini guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian: **“Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horey* terhadap Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal Oleh**

Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

Dengan model ini diharapkan minat siswa dalam menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dapat meningkat, juga untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau unsur-unsur yang mendukung masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian diantaranya bahwa kurangnya minat siswa dalam menulis informasi nonverbal ke dalam verbal, kurangnya model pembelajaran yang digunakan untuk menulis informasi nonverbal ke dalam verbal.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Peneliti membatasi permasalahan dengan hanya meneliti pengaruh model pembelajaran *course review horey* terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimana kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh *course review horay* terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal. Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi model pembelajaran terutama dalam penerapan model pembelajaran *course review horay*, sehingga guru lebih mudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah hasil berfikir rasional yang dituangkan secara tertulis dan terdiri aspek-aspek yang terdapat dalam sebuah masalah atau pendapat yang pernah ditemukan dan disusun oleh para ahli, kemudian dipadukan agar mencapai hasil yang baik. Sebuah pembahasan terhadap suatu permasalahan terhadap suatu permasalahan didukung oleh teori-teori yang kuat untuk memperoleh kebenaran.

Pemahaman teoritis akan konsep yang akan diteliti tentu membantu atau sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian sesungguhnya. Berikut ini akan dikemukakan kerangka teoritis yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.

1. Hakikat Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Kurniasih (2015: 80) model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman konsep siswa yang dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Menurut Sholeh Hamid (2013:223) model pembelajaran *course review horay* merupakan model yang menyenangkan karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang disampaikan secara

menarik dari guru. Melalui pembelajaran kooperatif tersebut dapat digunakan oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang meriah dan menyenangkan, sehingga para siswa lebih tertarik dan bersemangat.

Miftahul Huda (2014: 229) menyatakan model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak, horee!!" atau yel-yel lainnya yang disukai.

Dari uraian diatas model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan diharapkan siswa lebih semangat dalam belajar karena pembelajarannya tidak monoton diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan meningkat.

Dalam aplikasinya model pembelajaran *course review horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

a.Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

- 1.Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab
3. Guru membagi siswa yang terdiri dari 4 orang dalam 1 kelompok.

4. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
5. Guru memberikan soal dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu yang nomornya disebutkan guru.
6. Setelah memberikan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
7. Bagi yang benar, siswa memberi tanda check list (\checkmark) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay .
9. Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.

b. Kelebihan Model Pembelajaran *Course review horay*

- a. Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya.
- b. Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- c. Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan
- d. Melatih kerjasama

c. Kekurangan Model Pembelajaran *Course review horay*

- a. Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan
- b. Adanya peluang untuk curang

2. Pengertian Model Konvensional

Menurut Djamarah (2006: 97) model konvensional merupakan salah satu dari model – model pembelajaran yang dimana cara penyampaiannya melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Model konvensional dapat diartikan sebagai metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran konvensional yang dimaksud secara umum adalah pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal kemudian pemberian tugas. Ceramah merupakan salah satu cara penyampaian informasi dengan lisan dari seseorang kepada sejumlah pendengar di suatu ruangan. Kegiatan berpusat pada penceramah dan komunikasi searah dari pembicara kepada pendengar. Penceramah mendominasi seluruh kegiatan, sedang pendengar hanya memperhatikan dan membuat catatan seperlunya.

a. Langkah-Langkah dalam menerapkan model konvensional

1. Langkah pembukaan

- Yakinkan bahwa siswa memahami tujuan yang akan dicapai.
- Lakukan langkah apersepsi.

2. Langkah penyajian

- Menjaga kontak dengan siswa secara terus menerus.
- Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna siswa.

- Sajikan materi pembelajaran secara sistematis.
- Tanggapilah respon siswa dengan segera.
- Jagalah agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar.

3. Langkah mengakhiri pelajaran.

- Membimbing siswa dengan menarik kesimpulan.
- Merangsang siswa untuk dapat menanggapi tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.

b. Kelebihan Model Konvensional

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
5. Guru mudah menerangkan pelajaran yang baik.

c. Kekurangan Model Konvensional

Adapun kekurangan metode ceramah diantaranya yaitu:

1. Mudah menjadi verbalisme.
2. Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu lama membosankan.
4. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya ini sukar sekali.
5. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

3.Pengertian Menulis

Tarigan (2008:03) “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”.

Dalman (2014:03) “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Aktivitasnya menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pemikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan ini menulis terdapat suatu kegiatan rangkaian, menyusun, berupa kalimat huruf yang membentuk kata atau kalimat, membentuk paragraf, membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

4. Macam-macam menulis

Menurut (Syafi'ie, 1990: 151) menulis terbagi atas :

- a. Diskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya

- b. Narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam kesatuan waktu.
- c. Eksposisi adalah suatu corak tulisan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan, wawasan atau pengetahuan pembaca.
- d. Argumentasi adalah tulisan yang bertujuan menyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu.

5. Informasi nonverbal

Pengertian Informasi Nonverbal

Ahmad Iskak (2008: 73) menyatakan informasi nonverbal adalah informasi yang bersifat visual berupa bentuk atau gambar serta garis yang memiliki ciri-ciri tersendiri dan cenderung perlu pengamatan lebih khusus.

Jenis-jenis informasi nonverbal terdiri atas:

- a) **Bagan** : gambaran secara analisis dan secara statistik tentang proses yang terjadi di alam, teknologi, dan masyarakat manusia.
- b) **Grafik** : lukisan pasang surut atau naik turunnya suatu keadaan atau suatu hasil dengan garis atau gambar.
- c) **Diagram** : gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu.
- d) **Matrik** : tabel yang disusun dalam lajur dan jajaran sehingga butir-butir uraian yang diisikan dapat dibaca dari atas kebawah dan dari kiri kekanan.

- e) **Tabel** : daftar yang berisi ikhtisar sejumlah data informasi biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun urut kebawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak.
- f) **Peta** : representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan batas sifat permukaannya.
- g) **Denah** : gambar yang menunjukkan letak kota, jalan dan sebagainya atau gambar rancangan bangunan.

6. Pengertian Informasi verbal

Ahmad Iskak (2008: 73) menyatakan informasi verbal merupakan informasi yang bersifat paparan dalam bentuk kalimat atau paragraf. Berdasarkan pengaplikasiannya, informasi verbal dibagi menjadi berbagai bentuk wacana, yakni deskripsi, eksposisi, persuasi, argumentasi, dan narasi.

7. Pengalihan informasi nonverbal ke dalam verbal

Langkah-langkah pengalihan informasi nonverbal ke dalam verbal sebagai berikut:

- Memperhatikan secara global.
- Membaca judul dan subjudul yang ada.
- Memperhatikan lambang-lambang yang digunakan.
- Memperhatikan kata-kata, atau angka-angka yang ada.
- Merumuskan hubungan makna antar bagian tersebut dalam bentuk kalimat

8. Pengalihan verbal ke dalam nonverbal

Langkah-langkah pengalihan informasi nonverbal ke dalam verbal antara lain sebagai berikut:

- Membuat informasi atau konsep yang tepat.
- Memperhatikan item-item datanya.
- Mencermati konsep dengan seksama.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal. Penggunaan model pembelajaran dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap peningkatan kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal. Menjadi seorang penulis terampil dituntut mempunyai kemampuan pengetahuan yang luas dan diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu model pembelajaran adalah salah satu aspek yang di pandang dapat meningkatkan kemampuan menulis, bagi siswa yang duduk di jenjang menengah atas.

C. Hipotesis penelitian

Menurut Arikunto (2013:57), “ Hipotesis adalah alternative dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.” Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap masalah yang akan

diteliti. Oleh sebab itu, hipotesis dalam penelitian ini “Ada Pengaruh Model Pembelajarann *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal oleh Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Budisatrya Medan yang terletak di jalan Letda Sudjono No.166, Bandar Selamat, Kota Medan. Pemilihan lokasi ini dengan alasan bahwa masalah dalam penelitian ini belum pernah diteliti disekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, terhitung mulai bulan November 2016 sampai dengan bulan april 2017 adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																								
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penulisan proposal	■	■	■	■																					
Bimbingan Proposal					■	■	■	■																	
Perbaikan Proposal									■																
Seminar Proposal										■															
Surat Izin Penelitian											■														
Pengumpulan Data												■	■												
Pengelolaan Data													■	■	■										
Penulisan Skripsi															■	■	■	■							
Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■				
Sidang meja hijau																						■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti, seperti yang dikatakan sugiyono (2013:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 110 orang yang terdiri dari 3 kelas.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X-AK 1	35
2	X-AK 2	35
3	X- AP	40
Jumlah		110

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013: 174), “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jadi, sampel adalah wakil populasi.

Sugiyono (2013:68) “ *Samplingpurposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengembalian sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang

hendak diambil, kemudian pilihlah sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik penarikan sampel secara random kelas sederhana. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel secara kelas random adalah:

- a. Potongan-potongan kertas sebanyak tiga kertas sesuai dengan jumlah populasi kelas.
- b. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas, potongan pertama X AK-1, potongan kedua X AK-2, potongan ketiga kelas X AP.
- c. Menggulung kertas satu persatu dan dimasukkan ke dalam kotak dan mengocok kotak tersebut.
- d. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan langkah-langkah di atas, terpilih X-AK 1 dan X-AK 2, sebagai sampel penelitian ini. Pada kelas X-AK 2 berjumlah 35 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Sedangkan kelas X-AK 1 berjumlah 35 siswa dijadikan sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan model konvensional.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:6), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh model yang digunakan. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan sebagai dapat digambarkan berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

NO	Kelas	Perlakuan	Posttest
1	Eksperimen	X ₁	O ₁
2	Kontrol	-	O ₂

Keterangan :

X₁ : Perlakuan dengan model pembelajaran *course review horay*

O₁ : Tes untuk kelas Eksperimen

O₂ : Tes untuk kelas control

Tabel 3.4
Langkah- Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>)	Kelas Kontrol (Model Konvensional)	Waktu 2 x 40
<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Siswa merespon salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>2. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>3. Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah dibahas.</p> <p>4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas.</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Siswa merespon salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>2. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>3. Guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah dibahas.</p> <p>4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas.</p>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang informasi nonverbal ke dalam verbal kepada siswa.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang informasi nonverbal ke dalam verbal kepada siswa.</p>	50 Menit

<p>2. Siswa memberi jawaban tentang informasi nonverbal ke dalam verbal.</p> <p>3. Guru memberi jawaban tentang informasi nonverbal ke dalam verbal.</p> <p>4. Guru membagi siswa yang terdiri dari 4 orang dalam 1 kelompok.</p> <p>5. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</p> <p>6. Guru memberikan soal dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu yang nomornya disebutkan guru.</p> <p>7. Setelah memberikan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu, guru dan siswa</p>	<p>2. Siswa memberi jawaban tentang informasi nonverbal ke dalam verbal.</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan lebih dalam tentang jenis- jenis informasi nonverbal dan verbal.</p> <p>4. Guru bertanya tentang yang belum diketahui siswa</p> <p>5. Guru memberikan contoh informasi nonverbal kedalam verbal</p> <p>6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis informasi nonverbal kedalam verbal.</p> <p>7. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas mereka.</p>	
--	---	--

<p>mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.</p> <p>8. Bagi yang benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.</p> <p>9. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay .</p> <p>10. Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.</p>		
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru memberikan postes kepada siswa.</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi informasi nonverbal ke dalam</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru memberikan postes kepada siswa</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi informasi nonverbal ke dalam verbal.</p>	20 menit

<p>verbal.</p> <p>3. Guru memberikan materi yang akan datang untuk dipelajari oleh siswa.</p> <p>4. Membaca doa dan menjawab salam.</p>	<p>3. Membaca doa dan menjawab salam.</p>	
---	---	--

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel X_1 :Kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2016-2017.
2. Variabel X_2 : Kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional Variabel dalam penelitian :

1. Pengaruh adalah suatu hal yang dapat menimbulkan efek terhadap suatu hal yang dapat dipengaruhi.
2. Kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu melalui proses belajar dan kemampuan juga dapat diartikan kesanggupan untuk melakukan sesuatu.
3. Model Pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.
4. Informasi nonverbal adalah informasi yang bersifat visual berupa bentuk atau gambar serta garis yang memiliki ciri-ciri tersendiri dan cenderung perlu pengamatan lebih khusus. Sedangkan Informasi verbal merupakan informasi yang bersifat paparan dalam bentuk kalimat atau paragraf. Berdasarkan pengaplikasiannya, informasi verbal dibagi menjadi berbagai bentuk wacana, yakni deskripsi, eksposisi, persuasi, argumentasi, dan narasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian agar mencapai tujuan yang diharapkan. Instrumen

penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen tes. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes esai.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal

No	Aspek Penilaian		Skor Maksimal
1	Memperhatikan secara global	a. Sesuai secara global	3
		b. Kurang sesuai secara global	2
		c. Tidak sesuai secara global	1
2	Membaca judul dan subjudul yang ada	a. Sesuai judul dan subjudul	3
		b. Kurang sesuai dengan judul dan subjudul	2
		c. Tidak sesuai dengan judul dan subjudul	1
3	Memperhatikan lambang-lambang yang digunakan.	a. Sesuai dengan lambang-lambang	3
		b. Kurang sesuai dengan lambang-lambang	2
		c. Tidak sesuai dengan lambang-lambang	1
4	Memperhatikan	a. Sesuai dengan kata-kata	3

	kata-kata, atau angka-angka yang ada.	atau angka-angka b. Kurang sesuai dengan kata-kata atau angka-angka c. Tidak sesuai dengan kata-kata atau angka-angka	2 1
5	Merumuskan hubungan makna antar bagian tersebut dalam bentuk kalimat.	a. Sesuai dengan hubungan makna dalam bentuk kalimat b. Kurang sesuai dengan hubungan makna dalam bentuk kalimat c. Tidak sesuai dengan hubungan makna dalam bentuk kalimat	3 2 1
6	Membuat informasi atau konsep yang tepat.	a. Sesuai informasi atau konsep b. Kurang sesuai untuk informasi atau konsep c. Tidak sesuai informasi atau konsep	3 2 1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{NilaiProlehan}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6

Kategori Skor Penilaian

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat baik	80-100
2	Baik	66-79
3	Cukup	55-65
4	Kurang	40-55
5	Sangat kurang	30-39

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan mengelolah data agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data digunakan teknik sebagai berikut:

1. Mencatat skor X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel X dan X menurut Sidjiono (2008 : 81) rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum x$: Jumlah semua skor

N : Jumlah Sampel

4. Mencari deviasi standart variabel X dan X menurut Sudjiono (2008: 157), dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standart dari sampel yang diteliti

$(\sum x^2)$: Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

n : banyak subjek yang diteliti

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata kelompok sampel independen dengan t-test, menggunakan rumus yang dikemukakan sudjana (2005:239)

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

X_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol

S^2 : Varian

S_1 : Varian kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas kontrol

N_1 : Total sampel kelas eksperimen

N_2 : Total kelas kontrol

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan

t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5$ atau 5% dengan ketentuan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian “Ada

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap

Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal oleh Siswa

Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tes kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dan sebaliknya oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, maka diperoleh tes hasil menulis informasi nonverbal ke dalam verbal sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal dengan Model pembelajaran *Course Review Horay*.

Tabel 4.1
Skor Mentah Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Aspek penilaian						Skor	X	X ²
		1	2	3	4	5	6			
1	Ade Fharani	2	2	2	3	2	3	14	77,77	6048,1729
2	Ade Novita Sari	3	3	3	2	2	2	15	83,33	6943,8889
3	Ade Syahfitri	2	3	3	3	2	3	16	88,88	7899,6544
4	Aisyah	2	3	3	2	2	2	14	77,77	6048,1729
5	Alliyah Putri	3	3	2	3	2	2	15	83,33	6943,8889
6	Andini	3	3	3	3	2	2	16	88,88	7899,6544
7	Andini Permata	2	2	3	2	2	2	13	72,22	5215,7284
8	Annisa Nur Indah	3	3	3	3	2	3	17	94,44	8918,9136
9	Arly Sufianty	2	3	3	3	2	2	15	83,33	6943,8889
10	Atika Putri	2	3	3	3	3	3	17	94,44	8918,9136
11	Cut Khairunnisa	2	2	3	2	2	3	14	77,77	6048,1729
12	Dehani Faradhila	2	3	3	2	2	2	14	77,77	6048,1729
13	Dhea Ananda	2	2	3	3	2	3	15	83,33	6943,8889
14	Eka Nur Hidayah	3	2	3	3	2	3	16	88,88	7899,6544
15	Ella Safira	2	2	3	2	2	2	13	72,22	5215,7284
16	Fatmawaty Saputri	2	2	3	3	2	3	16	88,88	7899,6544

17	Indah Ramadhan	2	2	2	1	1	2	10	55,55	3085,8025
18	Juliani Putri	3	2	3	3	2	3	16	88,88	7899,6544
19	Junita Winanda	2	3	3	2	2	2	14	77,77	6048,1729
20	Kholilatul Husna	3	3	3	2	2	2	15	83,33	6943,8889
21	Lanna Sari	2	3	3	3	2	3	16	88,88	7899,6544
22	Lisa Syahbani	3	2	3	3	2	2	15	83,33	6943,8889
23	Liza Chaterina	2	3	2	2	2	2	13	72,22	5215,7284
24	Meliana Hasibuan	2	2	3	3	3	3	16	88,88	7899,6544
25	Nabila Hafifah	2	2	2	1	1	2	10	55,55	3085,8025
26	Putri Amelia	3	3	3	3	2	3	17	94,44	8918,9136
27	Putri Lestari	3	3	3	2	2	3	16	88,88	7899,6544
28	Putri Permata Sari	2	3	3	3	2	3	14	77,77	6048,1729
29	Raudhatul Jannah	3	3	3	2	2	2	16	88,88	7899,6544
30	Sarah Roelly	2	2	3	3	2	2	13	72,22	5215,7284
31	Selly Sabrina	3	2	3	3	2	2	15	83,33	6943,8889
32	Sherina Aditya	3	3	3	2	3	2	16	88,88	7899,6544
33	Wina	3	3	3	3	2	3	17	94,44	8918,9136
34	Yohana Eliza	2	2	2	1	1	2	10	55,55	3085,8025
35	Yulinda Tasya	3	2	3	2	2	2	13	72,22	5215,7284
									2844,24	234904,5076

a. Menghitung mean

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut di jumlahkan untuk mencari mean. Untuk menghitung mean digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2844,24}{35}$$

$$M = 81,26$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan dalam kemampuan menulis informasi

nonverbal ke dalam verbal dengan model pembelajaran *course review horary* adalah 81,26.

b. Menghitung Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk itu peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}{n (n - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{35(234904,5076) - (2844,24)^2}{35(35 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{8221657,766 - 8089701,1776}{1190}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{131965,5884}{1190}}$$

$$SD = \sqrt{110,887}$$

$$SD = 10,53$$

Dari hasil diatas diketahui standar deviasi kelas eksperimen adalah sebesar 10,53

Untuk melihat kategori penilaian dalam bentuk persentase yang dihasilkan oleh siswa, maka nilai dimasukkan ke tabel berikut:

Tabel 4.2

**Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Eksperimen dengan
Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Nilai	Jumlah	Persentasi	Kategori
80-100	21	60%	Sangat baik
66-79	11	31,4%	Baik
55-65	-	-	Cukup
40-55	3	8,6%	Kurang
30-39	-	-	Sangat kurang
	35	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* 21 siswa (60%) memperoleh kategori sangat baik, 11 siswa (31,4%) memperoleh kategori baik, dan 3 siswa (8,6%) memperoleh kategori kurang.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal dengan Model Konvensional.

Tabel 4.3

Skor mentah pada kelas Kontrol

No	Nama siswa	Aspek penilaian						Skor	X	X ²
		1	2	3	4	5	6			
1	Aditya pranata	2	2	2	2	2	2	12	66,66	4443,5556
2	Annisa putri harni	2	2	2	2	1	1	10	55,55	3085,8025
3	apriliani	2	2	2	3	2	2	13	72,22	5215,7284
4	Arnolya stefanny	2	2	2	1	1	2	10	55,55	3085,8025
5	Arwandi syahputra	3	3	2	2	2	2	14	77,77	6048,1729
6	Aulia rahmadani	2	2	2	2	2	2	12	66,66	4443,5556
7	Aulia zahra	2	2	3	2	2	3	14	77,77	6048,1729
8	Ahmad jakpar	2	2	2	2	2	2	12	66,66	4443,5556
9	Elpina matondang	3	2	2	2	2	2	13	72,22	5215,7284
10	Fitri khairunnisa	2	2	2	2	2	2	12	66,66	4443,5556
11	Fitri rayani lubis	3	2	3	2	2	3	15	83,33	6943,8889
12	Hazizah hikmayana	3	2	3	2	2	2	14	77,77	6048,1729
13	indriyani	2	2	2	2	2	2	10	55,55	3085,8025
14	juni	2	2	1	1	1	1	8	44,44	1974,9136
15	Mhd. Tri adha shamas	3	3	3	2	2	2	15	83,33	6943,8889
16	Musa efendi lubis	2	2	3	2	2	2	13	72,22	5215,7284
17	Mutiara anggita	3	3	2	2	2	2	14	77,77	6048,1729
18	Nadia furi	3	2	2	2	2	2	13	72,22	5215,7284
19	Naza aulia bahri	2	2	2	2	2	2	12	66,66	4443,5556
20	Novita febriani	2	1	2	1	1	1	8	44,44	1974,9136
21	Nur dilla	2	2	2	2	1	1	10	55,55	3085,8025
22	nurhalizah	2	2	3	2	2	2	13	72,22	5215,7284
23	nurfadillah	3	2	2	2	2	2	13	72,22	5215,7284
24	ramayanti	2	2	2	2	2	2	12	66,66	4443,5556
25	Riski amelia rangkuti	3	3	3	3	2	3	13	72,22	5215,7284
26	Sarah sucita pratiwi	2	2	2	2	2	2	12	66,66	4443,5556
27	Sekar adinda	3	1	1	2	1	2	10	55,55	3085,8025
28	Selvi ayu lestari	2	2	2	2	2	2	12	66,66	4443,5556
29	Septi andayani	3	3	3	2	2	2	15	83,33	6943,8889
30	Sindy fadillah srg	3	2	2	2	2	2	13	72,22	5215,7284

31	Siti sarah hsb	2	2	2	2	1	1	10	55,55	3085,8025
32	Suci yulinda ningsih	2	2	3	2	2	2	13	72,22	5215,7284
33	susiladevi	3	2	1	2	1	1	10	55,55	3085,8025
34	Syahri ramadhan	2	2	3	2	2	2	13	72,22	5215,7284
35	Yudi aditya	2	1	1	2	2	2	10	55,55	3085,8025
									2349,83	161366,3343

a. Menghitung mean

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut di jumlahkan untuk mencari mean. Untuk menghitung mean digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2349,83}{35}$$

$$M = 67,13$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan dalam kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model konvensional adalah 67,13.

b. Menghitung Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk itu peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}{n (n - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{35(161366,3343) - (2349,83)^2}{35(35 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5647821,7005 - 5521701,0289}{1190}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{126120,6716}{1190}}$$

$$SD = \sqrt{105,983}$$

$$SD = 10,29$$

Dari hasil diatas diketahui standar deviasi kelas eksperimen adalah sebesar 10,29.

Untuk melihat kategori penilaian dalam bentuk persentase yang dihasilkan oleh siswa, maka nilai dimasukkan ke tabel berikut:

Tabel 4.4

Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Kontrol dengan Model Konvensional

Nilai	Jumlah	Persentasi	Kategori
80-100	3	8,6%	Sangat baik
66-79	22	62,8%	Baik
55-65	-	-	Cukup
40-55	10	28,6%	Kurang
30-39	-	-	Sangat kurang
	35	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model konvensional 3 siswa (8,6%) memperoleh kategori sangat baik, 22 siswa (62,8%) memperoleh kategori baik, dan 10 siswa (28,6%) memperoleh kategori kurang.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variasi dalam kelompok-kelompok membentuk sampel homogen. Setelah uji tersebut, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji normalitas data

1.1. Uji normalitas data kelompok eksperimen

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Kelompok Kelas Eksperimen

XI	F	F _{kum}	Z _i	Z _i tabel	F(z _i)	S(Z _i)	Lo=F(Z _i)-s(Z _i)
94,4	4	4	1,247	0,8925	1,3925	0,11	1,2825
88,8	10	14	0,716	0,7611	1,2611	0,4	0,8611
83,3	7	21	0,193	0,5753	1,0753	0,6	0,4753
77,7	6	27	-0,338	-0,3707	-0,1293	0,77	-0,6407
72,2	5	32	-0,860	-0,1949	-0,3051	0,91	-0,6049
55,5	3	35	-2,446	-0,0073	-0,4927	1	-0,5073

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{0,886}{5,916} \\
 &= 0,149
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga $L_{\text{hitung}} = 1,2825$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji lilieforst pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah 0,886, dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ atau $1,2825 > 0,149$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan sebagai berikut:

Diketahui :

$$X_1 = 81,26$$

$$SD = 10,53$$

$$N = 35$$

a) Bilangan beku (Z_i)

$$\frac{X_1 - X_2}{SD} = \frac{94,4 - 81,26}{10,53} = 1,247$$

Dengan demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya:

$$b) F(Z_i) = Z_i + 0,5 = 0,8925 + 0,5 = 1,3925$$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$C) S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{4}{35} = 0,11$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} D) L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 1,3925 - 0,11 \\ &= 1,2825 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari data Lo selanjutnya.

1.2 Uji normalitas kelompok kelas kontrol

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Kelompok Kelas Kontrol

XI	F	F _{kum}	Zi	Zi _{tabel}	F(zi)	S(Zi)	Lo=F(ZI)-s(Zi)
83,3	3	3	1,571	0,9418	1,4418	0,08	1,3618
77,7	4	7	1,027	0,8461	1,3461	0,2	1,1461
72,2	10	17	0,492	0,6879	1,1879	0,48	0.7079
66,6	8	25	-0,051	-0,4801	-0,0199	0,71	-0,6901
55,5	8	33	-1,130	-0,1292	-0,3708	0,94	-0,5692
44,4	2	35	-2,208	-0,0139	-0,4861	1	-0,5139

$$\begin{aligned} L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\ &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,886}{5,916}$$

$$= 0,149$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga $L_{hitung} = 1,3618$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji lilieforst pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah $0,886$, dengan demikian diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $1,3618 > 0,149$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$$X_1 = 67,13$$

$$SD = 10,29$$

$$N = 35$$

b) Bilangan beku (Z_i)

$$\frac{X_1 - X_2}{SD} = \frac{83,3 - 67,13}{10,29} = 1,571$$

Dengan demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya:

$$b) F(Z_i) = Z_i + 0,5 = 0,9418 + 0,5 = 1,4418$$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$c) S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{3}{35} = 0,08$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$d) L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 1,4418 - 0,08$$

$$= 1,3618$$

Demikian untuk mencari data Lo selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian dapat mewakili seluruh populasi yang ada, perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 81,26 \quad SD = 10,53 \quad SD^2 = 110,887 \quad N = 35$$

$$X_2 = 67,13 \quad SD = 10,29 \quad SD^2 = 105,983 \quad N = 35$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{110,887}{105,983} = 1,04$$

Berdasarkan dk pembilang 35-1 dan dk penyebut 35-1 = 34 dan dalam F_{tabel} yaitu 1,77. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,04 < 1,77$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil

kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan model pembelajaran *course review horay* dan kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan model konvensional, untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 + x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$X_1 = 81,26$$

$$X_2 = 67,13$$

$$n_1 = 35$$

$$n_2 = 35$$

$$S_1^2 = 110,887$$

$$S_2^2 = 105,983$$

Maka nilai diatas ditransformasikan kedalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35-1)110,887 + (35-1)105,983}{(35+35) - 2}$$

$$S^2 = \frac{3770,158 + 3603,422}{68}$$

$$S^2 = \frac{\sqrt{7373,58}}{68}$$

$$S = \sqrt{108,435}$$

$$S = 10,41$$

Maka t_{hitung} adalah

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{81,26 - 67,13}{10,41 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,13}{(10,41)\sqrt{0,05}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,13}{(10,41)(0,22)}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,13}{2,2902}$$

$$t_{hitung} = 6,16$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 68$ didapatkan $t_{tabel} = 1,66$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,16 > 1,66$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal oleh Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”

D. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kedua kelas diberikan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hasil tes kelas yaitu nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 94, nilai terendah kelas eksperimen adalah 55, dan rata-ratanya adalah 81,26. Nilai tertinggi di kelas kontrol adalah 83, nilai terendah di kelas kontrol adalah 44, dan rata-rata nilai 67,13.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan uji-t. Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 68$ didapatkan $t_{tabel} = 1,66$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,16 > 1,66$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal oleh Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dan menggunakan model pembelajaran *course review horay* lebih tinggi dibandingkan model konvensional. Artinya model pembelajaran *course review horay* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal oleh siswa kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dikarenakan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril mau pun materil. Masih ada beberapa kendala dan berapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan penganalisisan datahasil penelitian.

Disamping itu, peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam menemukan penilaian, serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Kemudian kendala peneliti yang terjadi pada saat mengatur siswa dalam menyelesaikan tes karena sebagian siswa masih sulit diatur agar kondusif di dalam kelas. Walaupun timbul keterbatasan tersebut berkat usaha, kesabaran, kemauan yang tinggi, keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* 81,26 termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Kemampuan menulis informasi nonverbal ke dalam verbal dengan menggunakan model konvensional 67,13 termasuk dalam kategori baik.
3. Dengan demikian setelah nilai t_{hitung} diperoleh, dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 68$ didapatkan $t_{tabel} = 1,66$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,16 > 1,66$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Menulis Informasi Nonverbal ke dalam Verbal oleh Siswa Kelas X SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa disarankan agar mengulangi kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru, sehingga saat siswa di berikan tes memperoleh nilai yang memuaskan
2. Siswa diharapkan dalam mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
3. Kepada guru bahasa indonesia hendaknya menggunakan model pembelajaran yang diharapkan mampu membuat siswa dapat berekspresi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamid, Sholeh. 2013. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.

Huda, Miftahul.2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Iskak, Ahmad. 2008. *Buku Bahasa Indonesia*. Penerbit Erlangga.

Kurniasih, Imas S.Pd. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk*

Meningkatkan Profesionalitas Guru. Surabaya: Kata Pena.

Pourwadarminta. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syafi'ie, I. 1990. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas